

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 5.1. Karakteristik Penyuluh

Sumberdaya manusia yang handal akan mampu meningkatkan kinerja pelayanan kepada masyarakat. Sumberdaya manusia merupakan salah satu faktor kunci dalam reformasi ekonomi, yaitu menciptakan sumberdaya manusia yang berkualitas dan memiliki keterampilan serta berdaya saing tinggi dalam menghadapi persaingan global yang selama ini terabaikan. Dalam kaitan itu ada dua hal yang penting yang menyangkut kondisi sumberdaya manusia pertanian yang perlu mendapatkan perhatian yaitu karakteristik petugas dan sumberdaya petani. Karakteristik merupakan gambaran atau keadaan individu. Karakteristik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah karakteristik penyuluh pertanian yang meliputi umur, pendidikan, pengalaman dan jumlah tanggungan. Keadaan karakteristik ini dapat mempengaruhi kegiatan dan kemampuan kerja penyuluh pertanian. Untuk lebih jelasnya karakteristik penyuluh pertanian dapat dilihat pada tabel V-1 berikut.

Tabel V-1. Karakteristik Penyuluh Pertanian di Kabupaten Aceh Timur, 2017.

No	Desa	Umur (Tahun)	Pendidikan (Tahun)	Pengalaman (Tahun)	Tanggungan (Orang)
1	Darul Aman	43,5	14,8	7,8	3
2	Idi Timur	45,1	16,3	9,0	4
3	Peureulak	43,1	15,1	6,7	3
4	Rantau Seulamat	42,8	15,7	8,0	4
5	Ranto Peureulak	52,0	16,0	9,2	4
	Jumlah	226,6	77,9	40,7	18
	Rata-rata	45,3	15,6	8,1	3

Sumber : Lampiran 3

Tabel V-1 dapat dilihat bahwa rata-rata umur penyuluh pertanian di Kabupaten Aceh Timur adalah 45,3 tahun, berdasarkan rata-rata umur penyuluh pertanian di Kabupaten Aceh Timur menunjukkan bahwa umur tersebut masih produktif dalam bekerja. Perbedaan umur dipandang dari segi karakteristik berpengaruh terhadap kinerja, pengaplikasian umur dapat dikelompokkan sebagai berikut; 1) golongan umur anak-anak (0-14), 2) golongan umur umum (15-64), 3) golongan umur lansia (65 keatas), untuk usia kerja itu berada pada tingkat umur 15 tahun keatas (Faturochman dkk, 2004). Pada pendidikan penyuluh pertanian rata-rata 15,6 tahun. Ini berarti rata-rata pendidikan penyuluh pertanian tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA), sedangkan rata-rata pengalaman penyuluh pertanian sebesar 8,1 tahun dan jumlah tanggungan keluarga rata-rata 3 orang artinya penyuluh pertanian di Kabupaten Aceh Timur mampu untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

## **5.2. Kinerja Penyuluh Pertanian di Kabupaten Aceh Timur**

Variabel yang menentukan kinerja penyuluh pertanian di Kabupaten Aceh Timur yang dinilai dalam penelitian adalah kinerja dimana hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang dalam melaksanakan tugasnya yang dihitung dalam satuan skor. Penilaian yang berhubungan dengan kinerja penyuluh pertanian di Kabupaten Aceh Timur dengan ketentuan pilihan apabila jawaban a diberi skor 3 dikategorikan baik, jawaban b diberi skor 2 dikategorikan cukup dan jawaban c diberi skor 1 dikategorikan kurang. Ketentuan kinerja penyuluh pertanian di Kabupaten Aceh Timur adalah jumlah skor dari 10 unsur pertanyaan.

Hasil perhitungan skor kinerja penyuluh pertanian di Kabupaten Aceh Timur dapat dilihat pada tabel V-2 berikut:

Tabel V-2. Rata-rata Penilaian Skor Kinerja Penyuluh Pertanian di Kabupaten Aceh Timur, 2017.

No	Kecamatan Sampel	Kinerja Penyuluh (Skor)										Rata-rata
		Pertanyaan										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Darul Aman	3,0	1,8	3,0	3,0	1,0	2,0	1,5	1,0	3,0	1,5	2,1
2	Idi Timur	3,0	1,9	3,0	3,0	1,0	2,0	1,6	1,0	3,0	1,7	2,1
3	Peureulak	3,0	1,6	3,0	3,0	1,0	2,0	1,4	1,0	3,0	1,6	2,1
4	Rantau Seulamat	3,0	1,5	3,0	3,0	1,0	2,0	1,3	1,0	3,0	1,3	2,0
5	Ranto Peureulak	3,0	1,8	3,0	3,0	1,0	2,0	1,6	1,0	3,0	1,6	2,1
	Jumlah	15,0	8,6	15,0	15,0	5,0	10,0	7,4	5,0	15,0	7,7	10,4
	Rata-rata	3,0	1,7	3,0	3,0	1,0	2,0	1,5	1,0	3,0	1,5	2,1

Sumber : Lampiran 4

Tabel V-2 menunjukkan bahwa rata-rata skor kinerja penyuluh pertanian di Kabupaten Aceh Timur sebesar 2,1 skor, di Kecamatan Darul Aman dengan 2,1 skor, Kecamatan Idi Timur 2,1 skor, Kecamatan Peureulak 2,1 skor, Kecamatan Rantau Seulamat 2,0 skor, dan Kecamatan Ranto Peureulak 2,1 skor. Secara rinci menunjukkan bahwa rata-rata kinerja penyuluh pertanian sebesar 2,1 skor artinya kinerja penyuluh pertanian dalam pemberdayaan petani dikategorikan cukup di Kabupaten Aceh Timur.

### 5.3. Pengaruh Kinerja Penyuluh Pertanian di Kabupaten Aceh Timur

Faktor umur, pendidikan dan pengalaman merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja penyuluh pertanian di Kabupaten Aceh Timur. Untuk mengetahui besarnya pengaruh tersebut, maka dianalisis dengan menggunakan Regresi Linear Berganda. Dari hasil analisis diperoleh persamaan Regresi Linear Berganda sebagai berikut :

$$Y = 1,513 + 0,005 X_1 + 0,020 X_2 + 0,005 X_3.$$

Dari persamaan di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Jika pendidikan dan pengalaman dianggap tetap maka setiap penambahan umur penyuluh pertanian sebesar 1 tahun akan menyebabkan penambahan kinerja penyuluh pertanian di Kabupaten Aceh Timur sebesar 0,005 skor. Artinya semakin bertambah umur maka semakin tinggi tingkat kinerja penyuluh pertanian. Hal ini disebabkan faktor umur dimiliki sehingga membuat kematangan dalam memberikan penyuluhan yang lebih baik pada petani.
2. Jika umur dan pengalaman dianggap tetap maka setiap penambahan pendidikan penyuluh pertanian sebesar 1 tahun akan menyebabkan penambahan kinerja penyuluh pertanian di Kabupaten Aceh Timur sebesar 0,020 skor. Artinya semakin tinggi pendidikan maka semakin tinggi tingkat kinerja penyuluh pertanian. Hal ini disebabkan karena dengan bertambahnya pendidikan berarti bertambahnya informasi dan pengetahuan tentang cara berpikir untuk mengambil keputusan penyuluh dalam memberikan penyuluhan yang lebih baik pada petani.
3. Jika umur dan pendidikan dianggap tetap maka setiap penambahan pengalaman penyuluh pertanian sebesar 1 tahun akan menyebabkan penambahan kinerja penyuluh pertanian di Kabupaten Aceh Timur sebesar 0,005 skor. Artinya semakin tinggi pengalaman maka semakin tinggi tingkat kinerja penyuluh pertanian. Hal ini disebabkan karena dengan bertambahnya pengalaman berarti bertambahnya keahlian dan keterampilan penyuluh dalam memberikan penyuluhan yang lebih baik pada petani.

#### 5.4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Untuk melihat besarnya pengaruh umur ( $X_1$ ), pendidikan ( $X_2$ ) dan pengalaman ( $X_3$ ) terhadap kinerja penyuluh pertanian di Kabupaten Aceh Timur. ( $Y$ ) dianalisis dengan menggunakan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa besar  $R^2 = 0,349$  atau 35%. Ini berarti kinerja penyuluh pertanian di Kabupaten Aceh Timur. ( $Y$ ) dipengaruhi oleh faktor umur, pendidikan dan pengalaman sebesar 35% dan sisanya sebesar 65% lagi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel penelitian ini.

#### 5.5. Uji Secara Serempak (Uji F)

Untuk melihat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara serempak maka dianalisis dengan menggunakan uji F. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel V-5 berikut:

Tabel V. 3. Hasil uji secara serempak (uji F)

No	F hitung	F tabel		Kesimpulan	
		0,05	0,01	0,05	0,01
1	5,353	2,92	4,51	F.hit. > F.Tabel	F.hit. > F.Tabel

Hasil pengujian secara serempak diperoleh  $F_{hitung} = 5,353 > F_{tabel} = 2,92$  pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) dan juga  $F_{hitung} = 5,353 > F_{tabel} = 4,51$  pada tingkat kepercayaan 99% ( $\alpha = 0,01$ ), sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa secara serempak atau bersama-sama variabel umur, pendidikan dan pengalaman berpengaruh sangat nyata terhadap kinerja penyuluh pertanian di Kabupaten Aceh Timur. Hal ini disebabkan bahwa semakin tinggi tingkat umur, pendidikan dan pengalaman kinerja penyuluh pertanian di Kabupaten Aceh Timur semakin bertambah.

### 5.6. Uji Parsial (Uji t)

Untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen diuji secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen (Uji t). Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel V-4 berikut:

Tabel V-4. Hasil Uji Parsial (uji t)

No	Variabel	t Hitung	t tabel		Kesimpulan	
			0,05	0,01	0,05	0,01
1	Umur	1,639	1,6973	2,4573	t. hit < t. tabel	t. hit < t. tabel
2	Pendidikan	2,546	1,6973	2,4573	t. hit > t. tabel	t. hit > t. tabel
3	Pengalaman	0,472	1,6973	2,4573	t. hit < t. tabel	t. hit < t. tabel

Hasil pengujian secara parsial untuk variabel umur ( $X_1$ ) diketahui bahwa  $t_1$  cari = 1,639 <  $t_{\text{tabel}} = 1,6973$  pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) dan  $t_1$  cari = 1,639 <  $t_{\text{tabel}} = 2,4573$  pada tingkat kepercayaan 99% ( $\alpha = 0,01$ ), ini berarti tingkat umur tidak berpengaruh nyata terhadap kinerja penyuluh pertanian di Kabupaten Aceh Timur.

Hasil pengujian secara parsial untuk variabel pendidikan ( $X_2$ ) diketahui bahwa  $t_2$  cari = 2,546 >  $t_{\text{tabel}} = 1,6973$  pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) dan  $t_2$  cari = 2,546 >  $t_{\text{tabel}} = 2,4573$  pada tingkat kepercayaan 99% ( $\alpha = 0,01$ ), ini berarti tingkat pendidikan berpengaruh sangat nyata terhadap kinerja penyuluh pertanian di Kabupaten Aceh Timur.

Hasil pengujian secara parsial untuk variabel pengalaman ( $X_3$ ) diketahui bahwa  $t_3$  cari = 0,472 <  $t_{\text{tabel}} = 1,6973$  pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) dan  $t_3$  cari = 0,472 <  $t_{\text{tabel}} = 2,4573$  pada tingkat kepercayaan 99% ( $\alpha = 0,01$ ), ini berarti tingkat pengalaman tidak berpengaruh nyata terhadap kinerja penyuluh pertanian di Kabupaten Aceh Timur.